

TK di Lamongan siap dengan Program Audio Interaktif

“Anak saya sangat antusias saat mengikuti kegiatan IAI. Meskipun dilaksanakan seminggu dua kali, dia selalu tak sabar menantinkannya. Dia senang karena para Ibu guru mengajak mereka bernyanyi, menari, dan melakukan permainan yang meningkatkan kreativitas. Saya mengamati perkembangan anak saya meningkat pesat seiring dengan penerapan program IAI di sekolahnya,” ujar Hj. Zuni Fitriyah LC, wali murid TK Negeri Pembina, Lamongan, salah satu TK yang berpartisipasi dalam pelatihan transisi Program Audio Interaktif (IAI) TK yang diperkenalkan oleh DBE 2.

Pelatihan transisi Program IAI merupakan upaya serius Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tingkat taman kanak-kanak di kabupaten. Drs. H. Mustofa Nur, MM., Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan mengungkapkan ketertarikannya dengan pembelajaran TK berbasis IAI ini berawal ketika dua stafnya mengikuti kegiatan pelatihan transisi di tingkat provinsi.

“Pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jatim dan DBE 2 merupakan angin segar bagi pendidikan TK, khususnya di Lamongan. Selama ini pembelajaran TK seperti kurang berkembang dan tidak mendapat perhatian khusus, padahal pembelajaran di TK merupakan masa emas untuk membentuk kecerdasan anak. Oleh karena itu, saya melakukan inisiatif dengan melakukan Transisi Program IAI TK di Lamongan dengan harapan kabupaten kita bisa melakukan terobosan dalam pembelajaran TK,” terangnya.

Sejak Desember 2009, Dinas Pendidikan Lamongan telah melaksanakan empat gelombang pelatihan IAI untuk 613 peserta yang terdiri atas pengawas, kepala TK, dan guru dari 247 TK di Lamongan. Pelatihan tersebut difasilitasi oleh dua staf dinas pendidikan yang telah menghadiri pelatihan transisi yang dilaksanakan DBE 2 di tingkat provinsi. Sebagai bentuk dukungan, Koordinator TK DBE 2 hadir dalam pelatihan transisi gelombang pertama sebagai fasilitator; Senior



Guru-guru TK dari kabupaten Lamongan sedang menari dan bernyanyi lagu 'Atas Bawah' yang merupakan bagian dari program audio interaktif

Program Training Officer DBE 2 Jawa Timur juga menghadiri salah satu pelatihan tersebut untuk mendukung dan melihat jalannya pelatihan.

Penerapan program IAI setelah pelatihan telah berjalan dengan baik. Meskipun program menganjurkan agar para guru menerapkan kegiatan IAI di kelas tiga kali dalam seminggu, kebanyakan guru saat ini hanya melakukannya dua kali seminggu.

Sebagai contoh, dua TK Negeri Pembina dan Dharma Wanita Persatuan telah mulai menerapkan kegiatan IAI di kelasnya dua kali seminggu. Kepala TK Negeri Pembina, Ibu Emis Yohana, M.Pd mengakui program IAI memberikan warna baru pada proses pembelajaran di taman kanak-kanak. “Siswa kami sangat menikmati kegiatan IAI di kelas dan mereka menjadi lebih cerdas dan kreatif,” ujarnya.